

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam suatu penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting. Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari langkah-langkah dalam melakukan pengamatan secara tepat melalui berbagai macam tahapan ilmiah guna menemukan, merangkai, menganalisis, serta menyimpulkan suatu data agar kebenaran dari sebuah pengetahuan dapat dipertanggung jawabkan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan data dan menganalisis bahan-bahan yang dibutuhkan dari berbagai buku, jurnal, surat kabar, majalah-majalah, laporan hasil penelitian terdahulu, dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas.²

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah Analisis Isi (*Content analysis*) yang berarti suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. *Content analysis* secara umum juga dapat diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus,³ yang dalam hal ini adalah Teori Evolusi Darwin mengenai penciptaan manusia. Sementara untuk kajian tafsir menggunakan metode *maudju>'i*, yakni metode Tafsir yang berusaha mencari jawaban pada al-Quran mengenai tema tertentu. Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa metode *maudju>'i* adalah suatu metode yang mengarahkan pandangan kepada tema tertentu, lalu mencarinya dengan jalan menghimpun semua ayat yang berkaitan dengan tema

¹ Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 1

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yogyakarta: Buku Obor, 2008), 1

³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta, Kencana, 2008), 153-154

tersebut, menganalisis, dan memahami kandungan ayat demi ayat.⁴

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek tulisan ini adalah Tafsir Al-Misbah karangan Muhammad Quraish Shihab dan buku-buku Teori Evolusi Darwin mengenai penciptaan manusia.

C. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni primer dan sekunder :

1. Sumber Primer yakni semua bahan tertulis yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang membahas mengenai masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu:

a. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran* karya Muhammad Quraish Shihab

1. Q.S Al Hijr: 26, 28, 29 (Volume 6)
2. Q.S Al-Mu'minu>n: 14 (Volume 8)
3. Q.S As-Sajdah: 7 (Volume 10)
4. Q.S Al-Fa>ti{r: 11 (Volume 11)
5. Q.S Al-Qiya>mah: 37 dan 38 (Volume 14)
6. Q.S At-Tin: 4 (Volume 15)

b. *Asal Usul Manusia Menurut Bibel Al-Quran Sains* karya Dr. Maurice Bucaille

c. *The Origin of Species By Means of Natural Selection: Teori Evolusi Manusia* karya Charles R. Darwin.

Sumber Sekunder yakni merupakan bahan-bahan tertulis yang tidak terkait langsung dengan sumber utama. Adapun data-data sekunder yang dapat diambil adalah dari karya ilmiah, jurnal, buku literatur, serta karya orang lain yang menyoroti pendapat para mufassir yang berkaitan

⁴ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, 385

dengan pembahasan⁵ yaitu penciptaan manusia. Diantara buku tersebut yaitu :

- a. *Wawasan Al-Quran : Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat* karya Muhammad Quraish Shihab
- b. *Mutiara Al-Quran* karya Salman Harun
- c. *Membumikan Al-Quran* karya Quraisy Shihab
- d. *Kaidah Tafsir* karya Quraish Shihab
- e. *Tafsir Ilmi Penciptaan Manusia* karya Kementerian Agama RI
- f. *Manusia dan Agama* karya Murtadha Mutahhari
- g. *Ilmu, Filsafat dan Islam tentang Manusia dan Agama* karya Sidi Gazalba
- h. *Filsafat Sains menurut Al-Quran* karya Dr. Mahdi Ghulsyani
- i. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia* karya Abuddin Nata
- j. *Khazanah Tafsir Indonesia* karya Islah Gusmian
- k. *Biologi Sains dalam Kehidupan* karya Drs. Bagod Sudjadi, .Ed. dan Dra. Siti Laila, M.Pd.
- l. *Biologi Umum* karya Idjah Soemarwoto
- m. *Biologi* karya George H. Fried, Ph.D dan George J. Hademenos, Ph.D.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting lainnya dalam metode penelitian adalah teknik pengumpulan data. Data-data yang telah dihimpun nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sistematis dan standar guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi, yakni menganalisis data dalam bentuk buku, klipng, atau majalah-majalah. Proses ini juga bisa memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, CD Program, *e-book*,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 308-309

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75

an teknologi internet lainnya. Teknik ini berfungsi untuk mengumpulkan data sekunder serta sebagai instrumen pembantu dalam mengumpulkan informasi.⁷

E. Teknik Analisis Data

Tahapan lain dalam penelitian yang tidak kalah penting adalah proses analisis data. Sebuah tahapan dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, catatan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data menjadi beberapa kategori, menjelaskan kedalam unit-unit, merangkainya kedalam pola, hingga membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Teknik analisis data dalam penelitian adalah analisis deskriptif, teknik yang memiliki tujuan membuat deskripsi atau gambaran secara faktual, akurat, dan sistematis terkait dengan tema. Kemudian menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, atau proses fenomena sosial guna memperoleh suatu gambaran yang tuntas.⁹ Sementara itu, teknik analisis data kajian tafsir dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *maudju>'i* (tematik), yakni metode Tafsir yang berusaha mencari jawaban pada al-Quran mengenai tema tertentu. Dalam hal ini penulis mengumpulkan ayat ayat al-Quran yang berhubungan dengan Penciptaan manusia. Al-Farmawi mengemukakan secara rinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk menerapkan metode tafsir *maudju>'i*, adapun langkah-langkahnya yakni :

1. Menentukan tema masalah yang akan di bahas;
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut;
3. Menyusun ayat sesuai dengan kronologis turunnya, disertai keterangan mengenai *asba>b al-nuzu>l*;
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing;

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 177

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80

⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, , 153

5. Menyusun kerangka pembahasan;
6. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan;
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, mengelompokkan antara yang umum dan yang khusus, mutlak atau *muqayyad* (terikat);
8. Menyusun kesimpulan kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.¹⁰

Muhammad Quraish Shihab berpendapat bahwa dengan tersusunya langkah-langkah sistematis yang telah dirancang Al-Farmawi, lahirlah bentuk kedua dari tafsir *maudhu'i*. Bentuk *pertama*, penafsiran menyangkut satu surat dalam al-Quran dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan khusus, serta hubungan persoalan yang beraneka ragam dalam surat tersebut, sehingga semua persoalan saling terkait bagaikan satu persoalan saja. Bentuk *kedua*, Menghimpun ayat-ayat al-Quran yang membahas masalah tertentu dari berbagai surat al-Quran. Kemudian menjelaskan pengertian menyeluruh ayat-ayat tersebut, sebagai jawaban terhadap masalah yang menjadi pokok pembahasannya.¹¹

¹⁰ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 52

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2013), 111